

**EFEKTIVITAS SD NEGERI 1 MARGO BHAKTI DALAM
MENGUNAKAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) BIDANG
PENDIDIKAN DIKECAMATAN MESUJI KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**



Oleh :

Fandillah Handal Mundaris

07121401084

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FEBRUARI 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**EFEKTIVITAS SD NEGERI 1 MARGO BHAKTI DALAM
MENGUNAKAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK)
BIDANG PENDIDIKAN DI KECAMATAN MESUJI
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
TAHUN 2015****SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

FANDILLAH HANDAL MUNDARIS
07121401084

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 13 Februari 2018

Pembimbing I

Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001



Pembimbing II

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Sd Negeri 1 Margo Bhakti Dalam Menggunakan Dana Alokasi Khusus (Dak) Bidang Pendidikan Di Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Februari 2018.

Palembang, 22 Februari 2018

Ketua:

1. Drs.Mardianto, M.Si
NIP.196211251989121001

Anggota:

1. Sofyan Effendi, S.IP, M.Si
NIP. 197705122003121003

2. Drs. Gatot Budiarto, M.S
NIP. 195806091984031002

3. Dr. Hj. Nurmah, M.Si
NIP. 196712011992032002

Mengetahui:

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Administrasi Negara,

Dr. Raniasa Putra, S.IP, M.Si
NIP. 197805122002121003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“JIKA TANGANMU TAK MAMPU MEMBALAS SESUATU, MAKA PANJANGKANLAH LISANMU UNTUK SELALU BERDOA DAN BERUCAP TERIMA KASIH”.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:
Ayahku kasmuri dan ibuku siti lisharti tercinta
Kakakku dofir dan adikku rika
Sahabat-sahabat terbaik
Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya jugalah elesaikan tugas akhir skripsi ini, Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah selain untuk melengkapi salah satu syarat menyelesaikan studi S1 di Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.SI sebagai Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Drs Mardianto, M.Si, selaku dosen Pembimbing Utama yang telah memberi banyak bantuan, ilmu dan waktu untuk konsultasi dalam menulis skripsi ini.
4. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si sebagai Pembimbing Kedua yang banyak meluangkan waktu dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.SI sebagai Pembimbing Akademik yang banyak memberi pengarahan dan bimbingan selama saya menjalani proses belajar di Universitas Sriwijaya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sealama ini membimbing dan memberi ilmu pengetahuan.
7. Kedua Orang Tua Saya Ayahanda H. Kasmuri S.Pd Dan Ibunda Hj. Siti Lisharti S.Pd Yang Senantiasa Mendidik, Selalu Mendoakan, Selalu Mendukung, Serta Membesarkan Saya Dengan Penuh Kasih Sayang Dan Kesabaran Dan Mengharapkan Keberhasilan Saya
8. Keluarga saya Kakak Saya Asih Khusnul Mundofir S.Pd Dan Adik Saya Tria Zul Farika yang selalu mendukung saya dalam penyelesaian skripsi ini
9. Seseorang Yang Selalu Membari Dukungan Dan Nasehat Kepada Saya Dona Anggraini S.Pd
10. Sahabat Terdekat Saya Annof Mustofa, Rully Khadafi, Redi Arlana, Supriyatno, dan Kabul
11. Geng Pandawa Lima Leonard Wijaya, Bianto, Roid Falah Puji, M Randa Dewangga Dan Teman-Teman Fisip Administrasi Negara Angkatan 2012 Yang Tidak bisa Sebutkan Satu Persatu Namanya
12. Seluruh staf administrasi Fisip atas semua informasi dan bantuannya selama ini.

Semoga semua hal yang telah diberikan penulis menjadi amal ibadah dan amal yang lebih baik dan balasan dari Allah SWT, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat positif akan diterima dengan ikhlas, karena hal ini merupakan suatu langkah peningkatan diri dan pembekalan di masa depan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembacanya dan dapat digunakan sebaik mungkin.

Palembang, Februari 2018,
Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Efektivitas Sekolah Dasar Negeri 1 Margo Bhakti Dalam Menggunakan Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan, Di Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2015, tujuan dari penelitian ini adalah mengukur seberapa berhasilnya ukuran efektivitas penggunaan biaya yang tujuannya untuk membangun ruang kelas dan gedung baru di Sekolah Dasar Negeri 1 Margo Bhakti tahun 2015. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas Sekolah dasar negeri 1 Margo Bhakti dalam menggunakan dana alokasi khusus. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian dilakukan di Sekolah Dasar negeri 1 Margo Bhakti, dengan subjek penelitian adalah kepala sekolah, bendahara sekolah, dan komite sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan 7 indikator dari 3 dimensi input proses output, ada beberapa indikator 5 indikator yang dikatakan tidak efektif, seperti kebijakan tentang Dana Alokasi Khusus, Sumber Daya Manusia, pengajuan dan penetapan Dana Alokasi Khusus, Upaya Kepala Dinas Pendidikan dalam Melaksanakan Dana Alokasi Khusus, dan penyediaan informasi, dengan mengetahui permasalahan ini Pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir seharusnya lebih gencar dalam mensosialisasikan dan memberikan bimbingan kepada sekolah-sekolah yang mengajukan Dana Alokasi Khusus Bidang pendidikan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 9 Tahun 2015 tentang petunjuk teknis Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan.

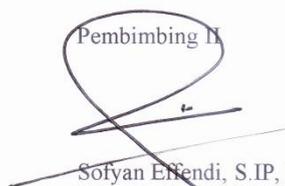
Kata kunci : Efektivitas, Dana Alokasi Khusus, Penggunaan Dana

Pembimbing I



Drs. Mardianto, M.Si
NIP.196211251989121001

Pembimbing II



Sofyan Effendi, S.IP, M.Si
NIP. 197705122003121003

Palembang, Maret 2018
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
NIP. 197805122002121003

ABSTRACT

This research entitled The Effectiveness of Primary School 1 Margo Bhakti In Using Special Allocation Fund Of Education Field, In Mesuji Sub-District Of Ogan Komering Ilir Regency In 2015, the purpose of this research is to measure how successful the effectiveness of the use of cost which aim to build new classroom and building in State Elementary School 1 Margo Bhakti in 2015. The formulation of the problem in this research is how effectiveness of public elementary school 1 Margo Bhakti in using special allocation fund. This type of research uses descriptive research with qualitative approach, The research was conducted at State Elementary School 1 Margo Bhakti, with the subject of research being the principal, the school treasurer, and the school committee. Data collection methods used were interviews and documentation studies. The result of this research is show 7 indicator from 3 dimension input of output process, there are several indicators of 5 indicators that are said to be ineffective, such as the policy on Special Allocation Funds, Human Resources, the filing and determination of Special Allocation Funds, the Efforts of the Head of education authorities in Implementing Special Allocation Funds, and provision of information, by knowing this problem District Education Authority Ogan Komering Ilir should be more vigorous in socializing and providing guidance to schools applying for the Special Allocation Fund for Education in accordance with the Regulation of the Minister of Education and Culture No. 9 of 2015 on technical guidance of the Special Allocation Fund for Education.

Keywords: *Effectiveness, Special Allocation Fund, Fund Usage*

Advisor I



Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Advisor II



Sofyan Effendi, S.IP, M.Si
NIP. 197705122003121003

Palembang, March 2018
Chairman of the State Administration Science Department
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
NIP. 197805122002121003

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMANJUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTARTABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	x
DAFTARLAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. LATARBELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	8
C. TUJUAN PENELITIAN	8
D. MANFAATPENELITIAN.....	9
BAB II TINJAUANPUSTAKA	10
A. LANDASANTEORI.....	10
1. Efektivitas	10
2. Anggaran.....	15
3. Fungsi anggaran sektor publik	16
4. Teori pengelolaan.....	18
a. Teori pengelolaan menurut mahmudi	18
b. Teori pengelolaan menurut mardiasmo	20
c. Teori pengelolaan menurut rahardjo adisasmita	22
5. Konsep pembiayaan pendidikan	25
6. Dana Alokasi Khusus.....	29
B. KERANGKATEORI	32
C. KERANGKAPEMIKIRAN	33
D. PENELITIANTERDAHULU	35
BAB III METODEPENELITIAN	38
A. DESAINPENELITIAN.....	38
B. DEFINISI KONSEP	36
C. FOKUSPENELITIAN	39
D. JENIS DAN SUMBER DATA	40
E. KEY INFORMAN	40
F. TEKNIKPENGUMPULAN DATA	41
G. TEKNIKANALISIS DATA	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. SEJARAH SINGKAT DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	43
1. Visi dan Misi.....	46
2. Tata laksana dan tugas pokok	47
3. Struktur organisasi dan tata kerja dinas pendidikan kabupaten ogan komering ilir	48
B. SEJARAH SD NEGERI 1 MARGO BHAKTI	55
1. Visi-Misi SD Negeri 1 Margo Bhakti	56
2. Struktur Organisasi Sd Negeri 1 margo Bhakti	57
a. Kepala sekolah	57
b. Guru	58
c. Tata usaha	59
d. Penjaga sekolah	59
A. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
1. INPUT.....	61
2. PROSES.....	67
3. OUTPUT.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. KESIMPULAN	80
B. SARAN	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pembiayaan pendidikan Menurut Sumber Tahun Fiscal	5
Tabel 2.1 Petunjuk teknis dak tahun 2015	31
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Focus Penelitian	39
Tabel 4.1 Daftar Nama Pegawai Sekolah Sd Negeri 1 Margo Bhakti	60
Tabel 4.2 Struktur Tugas Rencana Pembangunan	67
Tabel 4.3 Rincian Dan Laporan Penggunaan Dak	69
Tabel 4.4 Rekapitulasi Efektivitas Dana Alokasi Khusus	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pola Dasar Sebuah Model Pendekatan Sistem Terbuka	14
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Efektivitas	32
Gambar 3.1 Model Dan Analisis Data	42
Gambar 4.1 Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir	45
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir	47
Gambar 4.3 Halaman SD Negeri 1 Margo Bhakti	56
Gambar 4.4 Gerbang SD Negeri 1 Margo Bhakti	56
Gambar 4.5 Sk Kepala Sekolah Kepanitiaan Rencana Pembangunan	65

DAFTAR ISTILAH

Cost-Effectiveness	:EfektivitasBiaya
Cost Of Outcome	: BiayaHasil
Input	: Masukan
Judgement	: Pernyataan
Outcome	: Hasil
Output	: Keluaran

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara
DAK	:Dana Alokasi Khuus
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
Permendikbud	: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan
RKB	: Ruang Kelas Baru
SDM	: Sumber Daya Manusia

DAFTAR LAMPIRAN**HALAMAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 2 Surat Tugas	85
Lampiran 3 Lembar Bimbingan dengan Pembimbing I dan II	86
Lampiran 4 kartu perbaikan pembimbing I dan II	88
Lampiran 5 kartu perbaikan penguji	90
Lampiran 6 Daftar Wawancara	92
Lampiran 7 Permendikbud No 9 Tahun 2015	96

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Pendidikan juga di jadikan andalan utama sebagai peningkatan kualitas hidup manusia di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan dan menetapkan berbagai kebijakan kemajuan pendidikan di Indonesia.

Pendidikan merupakan suatu bentuk investasi sumber daya manusia. Masa depan suatu bangsa akan sangat ditentukan oleh seberapa besar perhatian pemerintah terhadap pendidikan masyarakatnya. Tingkat pendidikan juga berpengaruh dengan tingkat kemiskinan, sebab pendidikan merupakan salah satu komponen utama dalam lingkaran setan kemiskinan. Oleh karena itu, salah satu cara untuk menuntaskannya adalah melalui perbaikan kualitas pendidikan. Pada pemerintahan kita pendidikan dasar diterjemahkan dalam program wajib belajar dua belas tahun, pendidikan dasar tersebut pada dasarnya merupakan kewajiban pemerintah untuk menyelenggarakannya.

Mengingat pentingnya SDM melalui pendidikan, banyak pihak seperti pemerintah, masyarakat umum, keluarga, dan individu merasa berkepentingan untuk melakukan investasi pendidikan. Adanya suatu pendidikan, individu dan masyarakat akan tertata dengan baik sehingga ketertiban, keamanan, dan kesejahteraan individu masyarakat akan terwujud. Investasi pendidikan oleh pemerintah mencakup pembangunan dan pemeliharaan gedung-gedung sekolah, ruang sekolah, penyediaan peralatan sekolah, pembayaran gaji guru, dan lainnya.

Pentingnya pendanaan pendidikan, pemerintah Indonesia tidak hanya mengontrol pendidikan di berbagai Pulau, tapi juga merupakan sumber dana utama untuk seluruh

jenis persekolahan. Pendidikan merupakan sumber kunci pembangunan ekonomi dan sekaligus sebagai *outcome* proses pembangunan.

UUD 1945 pasal 31 ayat 1 dan 2, dan 4 yang berisikan tentang diamanatkan pada pemerintah untuk dapat memberikan akses pada masyarakat untuk mengenyam pendidikan guna mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal, setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dan pemerintah wajib membiayainya, negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.

Idealnya pemerintah men-subsidi penuh pendidikan dasar ini sehingga tidak ada alasan bagi orang tua untuk tidak mampu menyekolahkan anaknya. Untuk hal itu diperlukan anggaran pendidikan yang besar. Dalam pemenuhan anggaran tersebut amanat amandemen UUD 1945 telah mensyaratkan alokasi anggaran pendidikan minimal sebesar 20% dari total anggaran. Alokasi anggaran untuk pendidikan sebenarnya bukan biaya, akan tetapi investasi jangka panjang yang manfaatnya juga bersifat panjang.

Anggaran dapat dilihat dari dua sisi, yaitu penerimaan dan pengeluaran dalam kegiatan pemerintahan dicerminkan dalam anggaran penerimaan dan belanja negara (APBN), di tingkat daerah anggarannya berbentuk anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). APBN dan APBD merupakan data yang menunjukkan sejumlah anggaran yang bertujuan untuk membiaya dan mengalokasikan untuk suatu kegiatan Di Indonesia.

Salah satu sumber pembiayaan pemerintah yang berasal dari APBN adalah dana alokasi khusus (DAK) sekolah yang dialokasikan atau ditransfer kepada sekolah yang bertujuan untuk membiayai kegiatan khusus sekolah. Pelaksanaan DAK diarahkan untuk kegiatan investasi pembangunan, pengadaan sarana dan prasarana, dan perbaikan sarana

dan prasarana fisik untuk pembangunan yang umur ekonomisnya panjang, penggunaan dibidang pendidikan meliputi:

1. Rehabilitasi gedung sekolah/ruang kelas
2. Pengadaan/rehabilitasi sumber dan sanitasi air bersih serta kamar mandi dan wc
3. Pengadaan dan perbaikan lemari perpustakaan
4. Pembangunan/rehabilitasi rumah dinas penjaga/guru/kepala sekolah, dan
5. Peningkatan mutu sekolah dengan pembangunan/penyediaan sarana dan prasarana perpustakaan serta fasilitas pendidikan lainnya di sekolah.

Tujuan utama digulirkannya kebijakan DAK bidang pendidikan adalah membantu membiayai kegiatan-kegiatan khusus di daerah tertentu yang merupakan urusan daerah, sesuai dengan prioritas nasional, khususnya untuk membiayai kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan dasar masyarakat yang belum mencapai standar tertentu, atau mendorong percepatan pembangunan daerah.

Sejak tahun 1970, awal pelita 1 ada empat permasalahan pokok yang berkaitan dengan pendidikan nasional di Indonesia, yakni :

- a) Permasalahan pendidikan yang berhubungan dengan pemerataan pendidikan
- b) Permasalahan pendidikan yang berhubungan dengan relevansi pendidikan.
- c) Permasalahan pendidikan yang berhubungan dengan mutu pendidikan.
- d) Permasalahan pendidikan yang berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas pendidikan.

Keempat permasalahan pokok tersebut dipakai sebagai acuan utama dalam upaya perbaikan, pembaruan, dan pengembangan pendidikan di Indonesia baik dalam pemikiran, penelitian, maupun penentuan kebijakan dasar, strategi arah pengembangan dan pembangunan sistem pendidikan formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi. Untuk itu pengelola pendidikan harus dapat mengklasifikasikan unsur-

unsur biaya pendidikan yang perlu mendapat prioritas pembiayaan secara langsung dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pengeluaran-pengeluaran pendidikan mana yang harus dapat dihindarkan.

Upaya untuk mengembangkan suatu sistem pendidikan yang berporos pada asas-asas pemerataan, relevansi, mutu, efisiensi, dan efektivitas, dikaitkan dengan tujuan dan cita-cita pendidikan di Indonesia. Dalam kenyatannya menghadapi seperangkat masalah yang perlu direnungkan, dikaji, dan dibahas baik dari segi pemikiran teoritis maupun pengamatan empirik.

Struktur pengembangan model pengelolaan pembiayaan Sekolah Dasar berdasarkan kebutuhan belajar dibangun berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Sekolah Dasar. Dalam hal mendistribusikan dan mengalokasikan dana, Sekolah hanya berdasarkan pada pengalaman yang sudah dilaksanakan sebelumnya, kurang memfokuskan pada program atau kegiatan apa saja yang sebenarnya perlu dibiayai sehingga pembiayaannya yang ditetapkan oleh sekolah kurang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Setiap negara harus membuat keputusan kebijakan utama sesuai undang-undang yang berkaitan dengan keuangan, kebijakan utama sesuai dengan undang-undang yang berkaitan dengan keuangan sekolah, yaitu : (1) Program pelayanan pendidikan yang di sumbangkan dalam rencana keuangan sekolah negeri dan untuk siapa program itu disediakan; (2) Pembagian uang bantuan murni sebagai sumbangan negara secara adil atas dasar perbedaan keluarga kaya dari sekolah daerah setempat memenuhi kebutuhan pendidikan untuk daerah-daerah yang kurang makmur dari pada daerah yang lebih makmur; (3) Pembagian pembayaran program pelayanan pendidikan mengacu pada keanekaragaman keperluan dalam pemberian sumbangan negara dan juga sumbangan murni, (4) Hasil provinsi sekolah yang di sediakan negara dan provinsi dari sumber daerah, (5) Mengatur progresif atau regresif struktur pajak negara, (6) Keuangan yang di sediakan

negara dalam program pendidikan antara sekolah-sekolah daerah, dan (7) Kebutuhan keuangan sekolah oleh pemerintah daerah di pertemukan, dengan memperhitungkan

Tabel 1.1 Pembiayaan Pendidikan Menurut Sumber Tahun Fiskal

Sumber penerimaan
A. sumber pemerintah
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah pusat atau daerah. Departemen-departemen yang berhubungan dengan pendidikan <ol style="list-style-type: none"> a. departemen pendidikan b. departemen lainnya 2. Pemerintah daerah atau provinsi yang berhubungan dengan pendidikan. 3. Kotamadya, kabupaten atau pemerintah setempat. 4. Bantuan asing
B. sumber swasta
<ol style="list-style-type: none"> 1. Uang sekolah. 2. Pemasukan lainnya dari orang tua. 3. Sumbangan pribadi, hibah, dan sebagainya 4. Sumber-sumber lainnya

Sumber : Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Biaya Pendidikan (Idochi Anwar)

Berdasarkan Permendikbud No. 9 Tahun 2015, bahwasannya Dana Alokasi Khusus, selanjutnya disebut DAK adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. DAK bidang pendidikan dimaksudkan untuk mendanai kegiatan pendidikan yang menjadi urusan wajib daerah dan merupakan prioritas nasional dengan tujuan pemenuhan standar pelayanan minimal sarana dan prasarana pendidikan dasar dan menengah untuk mencapai standar nasional pendidikan. Kegiatan peningkatan prasarana pendidikan dilakukan oleh panitia yang ditetapkan oleh kepala Sekolah penerima alokasi DAK secara swakelola.

Kegiatan peningkatan sarana pendidikan dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota melalui pemilihan penyedia barang atau jasa.

Berikut ini merupakan uraian prinsip-prinsip dalam pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan Permendikbud No. 9 Tahun 2015 pasal 3 yang berdasarkan petunjuk teknis, meliputi:

- a. Efisien, yaitu harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang ada untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggung jawabkan;
- b. Efektif, yaitu harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan
- c. Transparan, yaitu menjamin adanya keterbukaan yang memungkinkan masyarakat dapat mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai pengelolaan DAK Bidang Pendidikan
- d. Akuntabel, yaitu pelaksanaan kegiatan dapat dipertanggung jawabkan
- e. Kepatutan, yaitu penjabaran program/kegiatan harus dilaksanakan secara realistis dan proporsional; dan
- f. Manfaat, yaitu pelaksanaan program/kegiatan yang sejalan dengan prioritas nasional yang menjadi urusan daerah dalam kerangka pelaksanaan desentralisasi dan secara riil dirasakan manfaatnya dan berdaya guna bagi sekolah.

Penelitian ini akan terfokus pada pelaporan ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan, dan apakah suatu program tersebut telah mencapai tujuan yang di tetapkan, pada tahap pelaporan dapat di ketahui informasi yang relevan mengenai posisi

keuangan dan seluruh transaksi yang di lakukan, penyusunan laporan juga memuat jumlah pendapatan dan belanja yang di anggarkan dan realisasinya,

Berdasarkan sumber dari Sripoku.Com, KayuagungPihak Dinas Pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) memaksa pihak sekolah menyerahkan fee pembangunan yang dialokasikan dana alokasi khusus (DAK) anggaran 2012 dengan total dana Rp 32 miliar, Kamis (20/12/2012).

Menurut informasi dihimpun, dari dana Rp 32 miliar tadi, fee yang dikantongi oleh Dinas Pendidikan berkisar Rp 4,8 miliar. Bukan hanya itu, kabid program juga terlibat dalam proyek penunjukan perusahaan penyedia rangka baja, dan pembelian material bangunan sekolah. Padahal, pembangunan melalui dana DAK tadi sepenuhnya diserahkan oleh pihak Sekolah yang mendapat anggaran reham sekolah melalui DAK.

Adanya pemotongan dana yang peruntukannya tidak jelas tersebut, membuat sejumlah Kepala Sekolah (Kepsek) yang sekolahnya menerima bantuan rehab gedung tersebut mengeluh. Sebab dana yang ada dipastikan tidak cukup untuk merehab gedung, sementara dana yang dipotong hanya dinikmati oleh oknum-oknum Dinas Pendidikan tertentu.

Diutarakan salah seorang Kepala Sekolah di kabupaten Ogan Komering Ilir yang meminta namanya tidak disebutkan, bahwa pihak oknum dari Dinas pendidikan ini menyatakan, dana yang diterima masing-masing Kepala sekolah yang menerima bantuan rehab gedung sekolah dan pembangunan perpustakaan akan dipotong sebesar 15 persen. Namun, pihak Dinas Pendidikan ini tidak menyebutkan untuk apa potongan sebesar itu. Malahan, untuk konstruksi rangka baja dikoordinir oleh Dinas Pendidikan dengan menyodorkan kertas kosong ke Sekolah untuk ditandatangani. "Ini proyek swakelola, dana rehab gedung sekolah ini anggarannya melalui dana DAK yang dikirim melalui rekening masing-masing kepala Sekolah yang sekolahnya menerima bantuan rehab gedung. Karena

adanya pernyataan dari Disdik bahwa dana tersebut harus disisakan sebesar 15 persen, maka kami tidak bisa menggunakan dana tersebut,” kata kepala Sekolah. *Sumber* : <http://palembang.tribunnews.com/2012/12/20/oknum-dinas-di-oki-paksa-kepsek-serahkan-fee>

Menurut kepala Sekolah SD Negeri 01 MargoBakti Iin s nurlaili S,Pd :
 “Biaya oprerasional DAK ini sepenuhnya dari pemerintah dan ada oknum dari dinas pendidikan yang memotong 15 % anggaran pencairan DAK tanpa diketahui apa maksud dari pemotongan anggaran tersebut, pihak sekolah tidak pernah meminta uang pembangunan dari wali murid”.(wawancara 16 maret 2017).

Berdasarkan wawancara diatas adalah bukti dari penjelasan langsung oleh kepala sekolah SD Negeri 1 Margo Bhakti mengenai permasalahan anggaran Dana Alokasi Khusus Bidang pendidikan, dengan melihat adanya permasalahan ini penulis dapat menganalisis pokok dari permasalahan tentang Dana Alokasi Khusus Bidang pendidikan

B.Rumusan masalah

Bagaimana Efektivitas Penggunaan Dana Alokasi Khusus Sekolah (DAK) Yang Di Lakukan Oleh SD Negeri 01 Margo Bhakti?

C.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

Mengetahui ketercapaian efektivitas pengelolaan Dana Alokasi Khusus Sekolah Di SD Negeri 01 Margo Bhakti

D.Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Manfaat teoritis, diharapkan temuan-temuan dalam penelitian ini akan menjadi bahan kajian yang bermanfaat bagi akademisi yang tertarik untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dalam study-study administrasi negara.
- 2) Manfaat praktis, melalui penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat kepada SD Negeri 01 Margo Bhakti pihak-pihak yang terkait dalam melakukan perbaikan pelaksanaan program DAK selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Adisasmita, Rahardjo, 2011. *Pengelolaankeuangan pendapatan dan anggaran daerah Yogyakarta : graha ilmu*

Anwarmochidochi2013.*administrasi pendidikan dan manajemen biaya pendidikan Jakarta PT.Rajawali Persada*

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2014. *Buku Pedoman Penelitian Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara : Palembang*

Fattah, nanang, 2009.*ekonomi& pembiayaan pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya*

Mahmudi,2007. *Manajemen sektor publik, yogyakarta, unit penerbit dan percetakan sekolah tinggi dan ilmu manajemen*

Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset. Yogyakarta.

Mardiasmo,2009. *akuntansi sektor publik,yogyakarta* Penerbit : Andi
Steers, M. Richard. 1985. *Efektifitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
Sugiyono,2003. *Metode Penelirian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Peraturan perundang-undangan :

Peraturanpemerintah No. 48 Tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan

Permendikbud No. 9 Tahun 2015

UU 1945 ayat 1-5 tentang pendidikan di Indonesia

Internet :

<http://palembang.tribunnews.com/2012/12/20/oknum-dinas-di-oki-paksa-kepsek-serahkan-fee>

<http://www.oganpost.com/2014/09/bobroknya-dinas-pendidikan-oki.html>